

BAB III

METODE PENELITIAN

Satu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian adalah metodologinya. Skripsi sebagai karya tulis ilmiah tidak dapat dilepaskan dari metodologi ilmiah. Oleh karena itu, metodologi yang digunakan penulis adalah:

3.1 Desain Penelitian

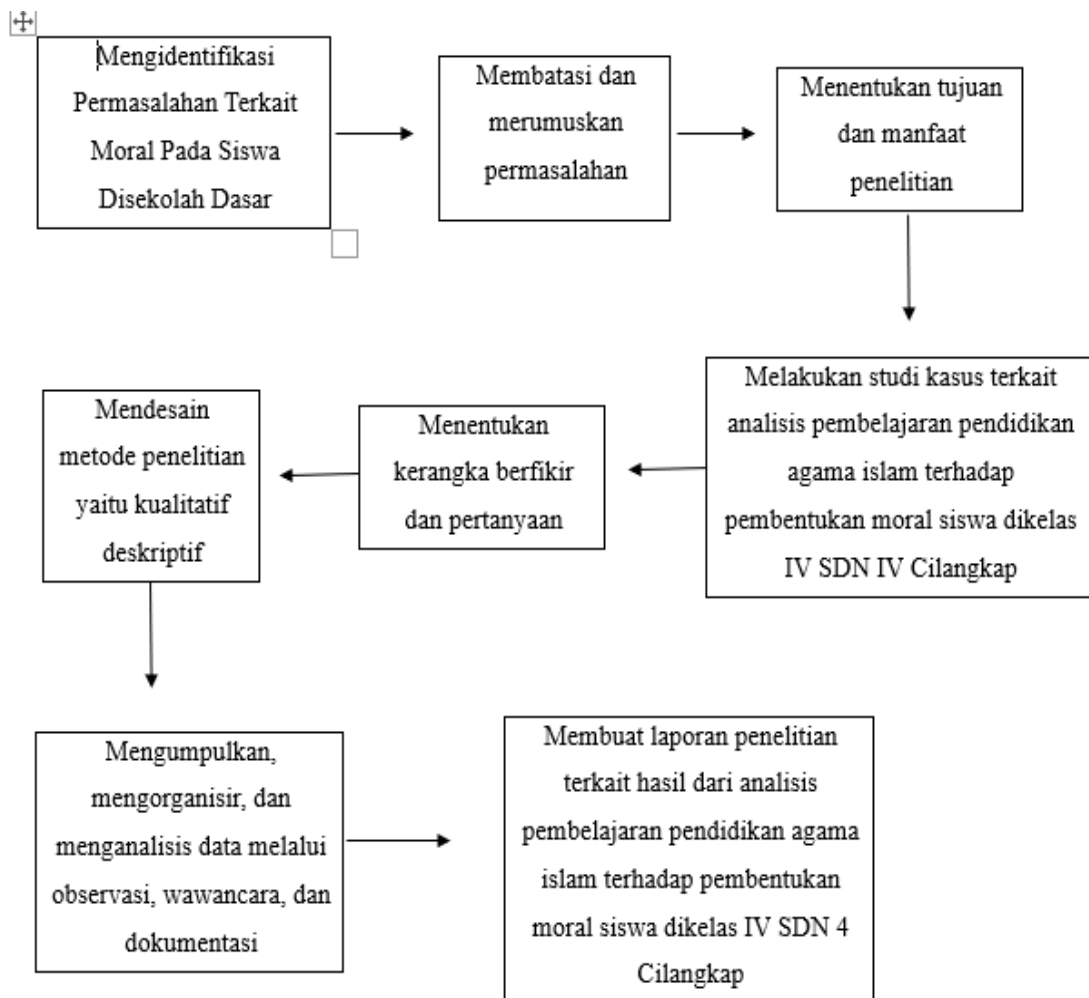
Melihat dari jenis penelitiannya, penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kualitatif lapangan (field research). Aktivitas ini mencakup observasi langsung terhadap objek yang diteliti, serta eksplorasi empiris yang berlandaskan pada data yang konkret dan nyata. Metode deskriptif adalah pendekatan penelitian yang menggambarkan kondisi atau status kelompok manusia, objek, situasi, atau peristiwa tertentu yang terjadi pada saat ini. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang relatif baru dan semakin terkenal dalam beberapa tahun terakhir. Metode ini sering disebut sebagai pendekatan post positivistik karena berakar pada filsafat post positivisme. Selain itu, penelitian ini juga dianggap sebagai metode artistik, di mana proses penelitiannya lebih bersifat kreatif dan tidak terlalu terstruktur. Selain itu, penelitian kualitatif dikenal sebagai metode interpretatif, karena fokus utamanya adalah pada pemahaman dan penafsiran data yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2018). Menurut (Sugiyono, 2018). Penelitian kualitatif berfungsi sebagai alat untuk menggali dan memahami arti yang diberikan oleh individu atau kelompok mengenai suatu isu sosial atau kemanusiaan. Pendekatan kualitatif dalam penelitian berhubungan dengan evaluasi subjektif terhadap sikap, pandangan, dan perilaku individu (Kusumastuti & Khoirun, 2019).

Data yang diperoleh memiliki karakter deskriptif, sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mendalami fenomena yang muncul di lokasi subjek. Ini mencakup analisis terhadap tindakan, perilaku siswa, serta persepsi secara keseluruhan, yang kemudian diungkapkan dengan kata-kata dan disajikan dengan metode alamiah (Ismail Nurdin & Sri Hartati, 2019). Penelitian deskriptif kualitatif adalah salah satu kategori dalam penelitian kualitatif. Dalam pendekatan ini, penulis menginvestigasi peristiwa atau suatu fenomena yang dialami oleh individu

atau kelompok, dengan meminta mereka untuk berbagi cerita tentang pengalaman hidupnya. Informasi yang diperoleh kemudian diuraikan kembali oleh penulis dalam bentuk narasi deskriptif yang kronologis (Kusumastuti & Khoiron, 2019). Penelitian deskriptif kualitatif menyajikan data dalam bentuk aslinya tanpa adanya modifikasi atau proses tambahan. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang peristiwa yang berlangsung atau untuk mengungkap dan menjelaskan fenomena yang terjadi. Metodenya melibatkan deskripsi sejumlah variabel yang relevan dengan isu yang diteliti. Penelitian ini berfokus pada penafsiran dan penguraian data terkait dengan kondisi yang sedang berlangsung, serta sikap dan pandangan yang ada dalam masyarakat (Rusandi & Rusli, 2021).

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang akurat dilakukan triangulasi data terhadap berbagai sumber data dilapangan. Yang menjadi sumber data adalah guru mata pelajaran pendidikan agama islam, wali kelas dan siswa kelas IV. Penulis menerapkan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yang memungkinkan penyajian informasi secara komprehensif dan mendetail. Metode ini mengumpulkan data dari berbagai sumber terkait dengan upaya yang dilakukan dalam aktivitas sehari-hari di sekolah. Pilihan penulis pada jenis penelitian ini didorong oleh keinginan untuk mengungkap fakta dan teori yang terjadi di lokasi penelitian. Penelitian ini mengarahkan sorotan pada pengaruh pembelajaran pendidikan agama islam terhadap moral siswa kelas IV SDN 4 Cilangkap.

Menurut (Rusandi & Rusli, 2021). dalam penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, terdapat beberapa langkah yang harus diikuti, yaitu: (1) Mengidentifikasi masalah yang ada, (2) Membatasi dan merumuskan masalah tersebut, (3) Menetapkan tujuan serta manfaat penelitian, (4) Melakukan tinjauan pustaka, (5) Menetapkan kerangka pemikiran dan pertanyaan penelitian, (6) Merancang metode penelitian, (7) Mengumpulkan, mengorganisasi, dan menganalisis data, dan (8) Menyusun laporan penelitian. Prosedur penelitian deskriptif dalam pendekatan kualitatif ini dapat dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian Deskripsi Kualitatif, sumber: (Rusandi & Rusli, 2021)

3.2 Partisipan, Tempat, dan Waktu Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah individu yang dipilih oleh peneliti untuk berkontribusi sebagai subjek dalam kegiatan penelitian. Data yang diperoleh dari responden akan dianalisis sebagai bahan untuk penelitian.

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian

NO	Partisipan	Peran
1.	Deni Nurdiansyah, S.Pd.i	Guru Mapel PAI kelas IV SDN 4 Cilangkap

Sansan Khaulatul Wardah, 2025

ANALISIS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PEMBENTUKAN MORAL SISWA KELAS IV DI SDN 4 CILANGKAP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	Kiki Rahmawati, S.Pd	Wali Kelas, kelas IV di SDN 4 Cilangkap
3.	Siswa kelas IV	Siswa kelas IV di SDN 4 Cilangkap sebanyak 5 orang

Partisipasi dalam penelitian ini yaitu Siswa kelas IV di SDN 4 Cilangkap tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 29 orang yaitu 14 laki-laki dan 15 perempuan. Siswa yang dipilih untuk menjadi subjek atau partisipan dalam wawancara berjumlah 5 orang. Alasan penulis hanya menjadikan partisipan dalam wawancara berjumlah 5 orang karena Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan begitu dapat dilihat seberapa jauh pengaruh pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah terhadap moralitas siswa. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam berkontribusi terhadap pembentukan moral siswa kelas IV di SDN 4 Cilangkap. Dengan demikian, Partisipan dalam penelitian ini dipilih dengan cara yang tidak acak atau menggunakan metode sampling bertujuan (purposive sampling). Sampling bertujuan adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek penelitian secara sengaja, agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian (Susanti, 2019).

3.2.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Timeline mengenai waktu serta lokasi penelitian yang dilaksanakan akan ditentukan oleh penulis sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan dalam rumusan masalah dalam jangka waktu Januari-Maret 2025. Lokasi penelitian dilakukan di SDN 4 Cilangkap yang terletak di Jl. Pasirbatang, Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menerapkan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Berikut adalah penjelasan mengenai metode pengumpulan data beserta kisi-kisi instrumen yang digunakan.

3.3.1 Observasi

Menurut (Ardiansyah, dkk, 2023), observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data di mana penulis secara langsung mengamati perilaku, interaksi

Sansan Khaulatul Wardah, 2025

ANALISIS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PEMBENTUKAN MORAL SISWA KELAS IV DI SDN 4 CILANGKAP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sosial, serta situasi yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, observasi dapat dilaksanakan di lingkungan yang alami atau dalam kondisi yang telah disesuaikan dengan kebutuhan studi. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk melihat secara langsung serta memverifikasi berbagai peristiwa atau aktivitas yang terjadi. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, dengan keterlibatan penulis sebagai partisipan aktif atau sebagai pengamat pasif. Pada penelitian ini, penulis melakukan observasi terhadap proses pembentukan moral siswa, khususnya saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV, serta dari perilaku dan aktivitas siswa selama kegiatan berlangsung.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi Guru Mata Pelajaran PAI

Sumber Data	Aspek	Indikator
Guru	1. Pembelajaran pendidikan agama islam	1. Melakukan kegiatan pendahuluan
	2. Pembentukan moral siswa	2. Melakukan kegiatan inti
		3. Melakukan kegiatan penutup

Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Observasi Siswa

Sumber Data	Aspek	Indikator
Siswa	1. Pembelajaran pendidikan agama islam	1. Interaksi siswa dengan guru didalam kelas
	2. Pembentukan moral siswa	2. Interaksi siswa dengan guru diluar kelas
		3. Interaksi siswa dengan teman sebaya di dalam kelas

		4. Interaksi siswa dengan teman sebaya diluar kelas
		5. Interaksi siswa dengan yang lebih tua (kakak kelas)
		6. Interaksi siswa dengan warga sekolah (orang tua, penjaga sekolah, ibu/ bapak kantin)

3.3.2 Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2018), Wawancara merupakan bentuk interaksi antara dua pihak yang bertujuan untuk saling bertukar informasi dan pandangan melalui proses tanya jawab, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai suatu topik tertentu. Metode ini digunakan dalam pengumpulan data, baik untuk studi pendahuluan dalam mengidentifikasi permasalahan penelitian maupun untuk memperoleh informasi yang lebih rinci dari responden. Menurut Susan Stainback, wawancara memungkinkan penulis memperoleh pemahaman dari perspektif partisipan, karena wawancara tidak hanya menggali fakta, tetapi juga makna subjektif yang melekat pada pengalaman mereka. Wawancara memungkinkan penulis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang perspektif partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang ada, hal ini tidak dapat diperoleh melalui observasi. Selain membawa instrumen sebagai panduan, pengumpul data juga dapat memanfaatkan alat bantu seperti rekaman, foto, brosur, dan materi lainnya untuk mendukung kelancaran proses wawancara.

Penelitian ini mengimplementasikan teknik wawancara terbuka dan semi-terstruktur. Wawancara terbuka adalah metode dimana responden menyadari bahwa mereka adalah subjek penelitian dan memahami tujuan dari wawancara tersebut. Kemudian wawancara semi-terstruktur adalah metode yang diterapkan oleh peneliti

dengan memberikan serangkaian pertanyaan kepada responden, di mana mereka memiliki kebebasan untuk mengubah jawaban mereka dalam bentuk pandangan dan ide (Kamaruddin, dkk, 2023).

Peneliti perlu berperan sebagai pendengar yang aktif dan mencatat pernyataan yang disampaikan oleh responden. Menurut (Fadhallah, 2021) mengatakan bahwa dalam wawancara semi-terstruktur, meskipun pewawancara telah menyiapkan daftar pertanyaan untuk diajukan kepada responden, urutan pertanyaan tersebut dapat disesuaikan berdasarkan alur percakapan yang berkembang. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian yang penulis lakukan saat ini adalah kepada kepala sekolah, wali kelas, guru mata Pelajaran dan siswa. Wawancara ini mempunyai tujuan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai pembelajaran pendidikan agama islam dalam pembentukan moral siswa kelas IV di SDN 4 Cilangkap. Dalam hal ini penulis menyiapkan kisi-kisi wawancara agar informasi yang didapatkan fokus pada permasalahan.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Wawancara Kepala Sekolah

Sumber Data	Aspek	Indikator
Kepala Sekolah	1. Sejarah	1. Berdirinya SDN 4 Cilangkap 2. Penyebutan nama SDN 4 Cilangkap
	2. Profil	1. Visi dan Misi SDN 4 Cilangkap 2. Sarana dan Prasarana SDN 4 Cilangkap

Tabel 3.5 Kisi-kisi Wawancara Wali Kelas

Sumber Data	Aspek	Indikator
Wali Kelas	1. Pendidikan Agama Islam	1. Sistem pembelajaran yang diterapkan
	2. Pembentukan Moral	1. Moral siswa kelas IV

		2. Cara yang guru tempuh dalam melakukan pembentukan moral pada siswa. 3. Penyebab pelanggaran nilai-nilai moral
	3. Peran pembelajaran pendidikan agama islam terhadap pembentukan moral siswa	1. Pembelajaran pembiasaan bermoral kepada siswa
	4. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran pendidikan agama islam terhadap pembentukan moral dalam diri siswa	1. Faktor pendukung dalam pembelajaran pendidikan agama islam terhadap pembentukan moral dalam diri siswa 2. Faktor penghambat dalam pembelajaran pendidikan agama islam terhadap pembentukan moral dalam diri siswa

Tabel 3.6 Kisi-kisi Wawancara Guru

Sumber Data	Aspek	Indikator
Guru	1. Pendidikan Agama Islam	1. Sistem pembelajaran yang diterapkan
	2. Pembentukan Moral	1. Moral siswa kelas IV.
		2. Cara yang guru tempuh dalam melakukan pembentukan moral pada siswa.

		3. Penyebab pelanggaran nilai-nilai moral
	3. Peran pembelajaran pendidikan agama islam terhadap pembentukan moral siswa	1. Pembelajaran pembiasaan bermoral kepada siswa
	4. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran pendidikan agama islam terhadap pembentukan moral dalam diri siswa	1. Faktor pendukung dalam pembelajaran pendidikan agama islam terhadap pembentukan moral dalam diri siswa 2. Faktor penghambat dalam pembelajaran pendidikan agama islam terhadap pembentukan moral dalam diri siswa

Tabel 3.7 Kisi-kisi Wawancara Siswa

Sumber Data	Aspek	Indikator
Siswa	1. Pendidikan Agama Islam	1. Tanggapan tentang pembelajaran pendidikan agama islam
	2. Pembentukan Moral	1. Penyebab pelanggaran nilai-nilai moral
	3. Pengimplentasiaan pembiasaan bermoral atau akhlak yang baik	1. Pengimplementasian pembiasaan penggunaan karakter moral yang baik, (disiplin, jujur, mengetahui baik dan

		buruknya perilaku manusia atau moral seseorang)
--	--	---

3.3.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi berperan sebagai metode pelengkap dalam penelitian kualitatif, mendukung data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dokumen merupakan bukti tertulis atau visual dari peristiwa yang telah berlangsung. Dokumen ini dapat berbentuk teks, gambar, maupun hasil karya individu lainnya. Dokumen tertulis mencakup berbagai bentuk seperti catatan harian, riwayat hidup, narasi, biografi, serta berbagai peraturan dan kebijakan. Sementara itu, dokumen visual dapat berupa foto, ilustrasi, sketsa, dan bentuk representasi visual lainnya (Sugiyono, 2018). Dokumentasi merupakan metode pengumpulan informasi yang penting, yang dapat berupa berbagai format seperti gambar, catatan, transkripsi, buku, dan tulisan lainnya. Pendekatan ini lebih menekankan pada objek tidak hidup, bukan pada makhluk hidup.

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan berbagai jenis informasi yang relevan. Data yang diperoleh berasal dari dokumen-dokumen yang tersedia, mencakup berbagai sumber informasi yang mendukung penelitian.

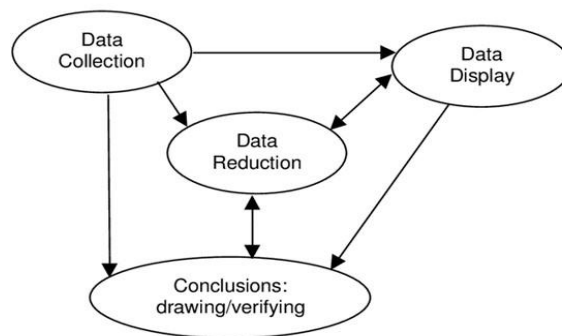
Tabel 3.8 Studi Dokumentasi

No	Aspek Dokumen	Hasil
1.	Jumlah siswa (Khususnya kelas IV SDN Cilangkap)	
2.	Keseharian guru dan siswa baik dikelas atau diluar kelas	

3.4 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data secara kualitatif tentang pembelajaran pendidikan agama islam yang dilakukan oleh guru terhadap pembentukan moral siswa kelas IV di SDN 4 Cilangkap. Analisis data ini

menggunakan model dari Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018), Kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara dinamis dan berlangsung secara berkelanjutan hingga mencapai titik jenuh. Proses analisis data mencakup beberapa langkah, yaitu pengumpulan data (*data collection*), pengurangan data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). Proses analisis data menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018) dapat dilihat pada ilustrasi berikut.



Gambar 3.2 Proses Analisis Data Kualitatif
Sumber: Milles & Huberman (Sugiyono, 2018)

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Seperti yang tertera dalam namanya, dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan informasi melalui wawancara dan survei di lapangan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan melalui tahap reduksi. Proses ini mencakup penyederhanaan, pemilihan informasi yang relevan, serta penekanan pada elemen-elemen penting, sembari mengidentifikasi tema dan pola yang muncul. Reduksi data bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih terfokus, sehingga memudahkan peneliti dalam proses analisis selanjutnya maupun saat pencarian data kembali dibutuhkan. Tahapan ini memerlukan ketajaman analisis, kecerdasan berpikir, serta pemahaman yang komprehensif. Bagi peneliti pemula, proses reduksi data sebaiknya dilakukan melalui diskusi bersama rekan sejawat atau ahli yang berpengalaman, karena hal ini dapat memperluas perspektif dan membantu

dalam mengidentifikasi data yang memiliki nilai temuan serta potensi kontribusi terhadap pengembangan teori.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data akan dilakukan dalam bentuk narasi dan ringkasan singkat, sehingga data yang telah direduksi dapat lebih mudah dipahami untuk menarik kesimpulan. Dengan menampilkan data, peneliti akan lebih mudah memahami situasi yang ada dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan analisis terhadap seluruh data yang telah diperoleh selama proses penelitian. Kesimpulan awal biasanya bersifat tentatif dan dapat mengalami perubahan apabila belum terdapat bukti yang cukup kuat untuk mendukungnya pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila temuan awal tersebut memperoleh dukungan data yang sahih dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut dapat dinyatakan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi. Dalam pendekatan kualitatif, kesimpulan tidak hanya ditujukan untuk menjawab pertanyaan penelitian awal, tetapi juga terbuka terhadap kemungkinan perubahan. Hal ini karena dalam penelitian kualitatif, perumusan masalah dan pertanyaan penelitian bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan perkembangan data serta situasi yang muncul selama proses penelitian berlangsung.

3.5 Isu Etik Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, keterlibatan partisipan manusia sebagai subjek penelitian menuntut perhatian serius terhadap aspek etika komunikasi. Hal ini bertujuan untuk menghindari dampak negatif yang mungkin timbul, baik yang bersifat fisik maupun nonfisik. Oleh karena itu, prinsip-prinsip etika dirancang sebagai pedoman dalam proses pengumpulan data, yang mencakup beberapa hal berikut:

1. Membawa surat izin dan SK (surat keterangan) penelitian saat akan memulai penelitian.

2. Menentukan jadwal dengan pihak terkait dalam penelitian.
3. Menyiapkan instrumen, pedoman, dan dokumentasi yang menunjang data data peneliti.
4. Meminta izin dari narasumber terkait data yang diperoleh untuk di dokumentasikan, hal ini diteliti sebagai penunjang penelitian.

3.6 Jadwal Penelitian

Tabel 3.9 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Bulan									
		N o v	D e s	J a n	F e b	M a r	A p r	M e i	J u n	J u l	A g
1	Pengajuan Judul										
2	Penyusunan Proposal										
3	Seminar Proposal										
4	Penyusunan Instrumen Penelitian										
5	Pengumpul an Data										
6	Analisis Data										
7	Penyusunan Laporan										
8	Sidang Skripsi										
9	Yudisium										